

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Daun alpukat (*Persea americana*) merupakan bagian dari tanaman alpukat yang sering kali dianggap sebagai limbah pertanian, padahal memiliki potensi besar sebagai sumber bahan aktif alami berkat kandungan senyawa bioaktif seperti flavonoid, tanin, dan alkaloid yang menunjukkan sifat antioksidan, anti-inflamasi, serta antimikroba (Kusuma, 2020)

Alpukat (*Persea americana*) adalah tanaman yang umum didapat di Indonesia. Alpukat pun terkenal akan manfaatnya untuk kesehatan, yaitu dapat menurunkan kolesterol, mencegah kanker, penyakit jantung, dan juga gangguan hati. Terdapat juga penelitian yang membuktikan bahwa penggunaan tanaman alpukat memiliki potensi untuk digunakan dalam kesehatan rambut dan kulit kepala. Dari penelusuran pustaka yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tanaman Alpukat (*Persea americana* Mill) memiliki potensi digunakan sebagai alternatif bahan alam untuk perawatan rambut dan kulit kepala. Senyawa yang berperan dalam perawatan dan pertumbuhan rambut adalah asam oleat dan biotin. Sedangkan sebagai antiketombe, senyawa yang digunakan adalah senyawa metabolit sekunder, yaitu alkaloid, flavonoid, tanin, dan saponin (Legawa, 2024)

Pertumbuhan industri kosmetik sejalan dengan tingginya penggunaan kosmetik oleh masyarakat. Salah satu produk kosmetik yang digemari saat ini terutama di kalangan anak muda ialah *pomade*. *Pomade* adalah produk kosmetik sediaan rambut sejenis minyak rambut yang dibuat dari zat berminyak atau sejenis bahan dari *wax* (lilin) yang digunakan untuk penataan rambut. Penggunaan *pomade* sendiri digunakan untuk membuat rambut tampak lebih licin, mengkilap dan tidak kering. *Pomade* terbukti bertahan dalam menata rambut lebih lama dari kebanyakan produk perawatan rambut lainnya. *Pomade* berawal dari abad kedelapan belas dan kesembilan belas yang terbuat dari lemak beruang atau babi. Namun, pembuatan *pomade* saat ini telah menggunakan lanolin, *beeswax*, vaselin putih dan bahan-bahan organik lain sebagai bahan dasarnya. Memakai *pomade* memang membuat diri tampak keren dan rapi, tetapi secara empiris pemakaian *pomade* dalam jangka waktu panjang memiliki dampak negatif bagi kesehatan rambut. Banyak orang awam yang menjadi korban atas dampak negatif pemakaian *pomade*. Beberapa diantaranya

membuat pigmen hitam pada rambut mati sehingga menyebabkan rambut menjadi kemerahan, rontok, kering dan berketombe. Dampak negatif yang terjadi pada rambut ini disebabkan oleh konsentrasi bahan kimia yang terkandung dalam *pomade*, terutama konsentrasi bahan kimia pada *pomade waterbased* atau *pomade* berbahan dasar air. Paparan berlebih dan terus menerus terhadap bahan kimia ini diasosiasikan dapat menyebabkan kerusakan pada rambut hingga berpotensi menyebabkan kanker. Oleh karena itu, sebaiknya masyarakat khususnya remaja masa kini beralih dari produk *pomade* berbahan kimia ke produk *pomade* berbahan alami, yang memiliki khasiat menyuburkan rambut (Auliasari, 2018)

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, beberapa kajian menunjukkan bahwa ekstrak tanaman berpotensi digunakan sebagai bahan aktif dalam formulasi sediaan kosmetik maupun farmasi. Penelitian Rubby Abdillah Mujiono dan Ismedsyah yang berjudul Formulasi dan Uji Stabilitas *Pomade* Lidah Buaya (*Aloe vera var. chinensis*) pada tahun 2020 menggunakan ekstrak lidah buaya dengan konsentrasi 25% dan 50%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa formulasi *pomade* yang dibuat memiliki stabilitas yang baik. Selanjutnya, penelitian Hastrina Novasari, Asti Pratiwi, dan Nopri Mahmiara yang berjudul Efektivitas Formulasi Sediaan *Lotion* dari Ekstrak Etanol Daun Alpukat (*Persea americana*) pada tahun 2021 menggunakan ekstrak etanol daun alpukat dengan konsentrasi 3% dan 5%. Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa sediaan *lotion* yang diformulasikan dinyatakan stabil.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang: “Formulasi Dan Uji Stabilitas *Pomade* ekstrak daun alpukat (*Persea americana*)”.

B. Rumusan Masalah

Mengingat konteks ini, pernyataan masalah dari penyelidikan ini dapat diartikulasikan sebagai berikut:

1. Apakah ekstrak daun alpukat (*Persea americana*) dapat diformulasikan menjadi sediaan *Pomade*?
2. Apakah *Pomade* ekstrak daun Alpukat (*Persea americana*) pada konsentrasi 6%, 8%, 10% memenuhi syarat uji stabilitas fisik?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ekstrak daun alpukat (*persea americana*) dapat diformulasikan menjadi sediaan *pomade*.
2. Untuk mengetahui *pomade* ekstrak daun alpukat (*Persea americana*) pada konsentrasi 6% ,8% ,10% dapat memenuhi syarat uji stabilitas fisik.

D. Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi kepada masyarakat bahwa daun alpukat (*persea americana*) dapat dijadikan sediaan setengah padat dalam bentuk *Pomade*.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan formulasi *Pomade* dari bahan alam lainnya.